

T	A	T	A
L	O	K	A

Jurnal Tata Loka; Volume 5; Nomor 2; Agustus 2003  
© 2003 Biro Penerbit Planologi UNDIP

## PERSPEKTIF PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SUMBER DAYA ALAM SECARA RASIONAL

Oleh

**Maryono dan Yudi Basuki**

Tenaga Pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang

**Abstrak:** Perspektif pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam mengarahkan akan adanya wacana tentang proses pemanfaatan sumber daya alam. Proses tersebut tidak sekedar melakukan eksplorasi dan eksploitasi, tetapi yang terpenting adalah proses pendidikan dan pelatihan bersamaan dengan pelaksanaan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya sehingga masyarakat dapat berinteraksi secara kuat dengan sumber daya yang dieksploitasi di sekeliling tempat mereka, secara ekonomi, sosial dan budaya.

Proses tersebut diharapkan berjalan seiring dengan fenomena dinamika perkembangan masyarakat setempat, dengan demikian interaksi yang kuat tersebut tercermin pada beberapa hal berikut: (a) hilangnya kepincangan dalam perimbangan antara faktor-faktor produksi dalam masyarakat seperti kekurangan modal dan ketrampilan (expertise) dibandingkan dengan jumlah penduduk dan potensi kekayaan alam yang tersedia; (b) tereduksinya kepincangan dalam pertumbuhan antara sektor-sektor kegiatan ekonomi dalam wilayah dimana sumber daya dieksplorasi dan dieksploitasi; (c) tereduksinya kepincangan dalam pembagian kekayaan dan pendapatan di antara golongan-golongan masyarakat, yaitu hanya selapisan kecil masyarakat yang menguasai kekayaan dan yang menikmati sebagian besar pendapatan, dimana sumber daya dieksploitasi

Implementasi konsep ini secara utuh akan tereksresi pada pemanfaatan sumberdaya alam yang senantiasa meningkat serasi dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia di lingkungan sumberdaya alam yang sedang dieksploitasi. Situasi seperti ini diharapkan menjadi suatu proses yang berpola serta berkelanjutan sehingga pada waktunya nanti tidak ada lagi manusia benkualitas rendah di lingkungan sumberdaya alam yang tengah dieksploitasi. Mereka tidak lagi menjadi beban pembangunan sebagaimana predikat yang sering melekat pada masyarakat di lingkungan sumberdaya alam, tetapi sebaliknya mereka menjadi subyek pembangunan yang menempatkan mereka menjadi penopang proses eksplorasi dan eksploitasi tersebut untuk kepentingan masyarakat luas..

**Kata Kunci:** pemberdayaan masyarakat, pengelolaan lingkungan, evaluasi kebijakan.